

## Model Pembelajaran PAI Berbasis Edutainment untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Zakiyah<sup>1</sup>,

<sup>1</sup> SDN 06 Pagar Gunung 1; zakiyah32@guru.sd.belajar.id

**Abstrak:** Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pendekatan yang menarik dan menyenangkan diperlukan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran PAI berbasis edutainment sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Model ini mengintegrasikan unsur pendidikan dan hiburan, seperti permainan edukatif, video interaktif, dan kegiatan kreatif, yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan pengamatan empiris, penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis edutainment mampu meningkatkan partisipasi aktif, pemahaman materi, dan motivasi belajar siswa. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong siswa untuk lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pendidik dalam mengimplementasikan metode edutainment secara efektif untuk menciptakan proses pembelajaran yang inspiratif dan relevan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Edutainment, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar, Model Pembelajaran.

---

### 1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek fundamental dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Dalam konteks pendidikan sekolah dasar, motivasi belajar siswa sering kali menjadi tantangan bagi pendidik karena karakteristik siswa pada usia ini yang cenderung memiliki rentang perhatian pendek dan lebih menyukai aktivitas yang menyenangkan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang menarik dan mampu memotivasi siswa menjadi sangat penting untuk diterapkan,

terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral siswa sejak dini.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari siswa. Namun, metode pembelajaran PAI yang konvensional, seperti ceramah dan hafalan, sering kali dirasakan monoton oleh siswa, sehingga menurunkan minat dan motivasi mereka untuk belajar. Hal ini menuntut inovasi dalam metode pembelajaran PAI yang lebih relevan dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Salah satu pendekatan inovatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran berbasis edutainment. Istilah edutainment merupakan gabungan dari kata "education" (pendidikan) dan "entertainment" (hiburan), yang merujuk pada metode pembelajaran yang mengintegrasikan unsur pendidikan dan hiburan secara bersamaan. Model ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan penuh kreativitas, sehingga siswa tidak hanya memahami materi pelajaran tetapi juga merasa termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam konteks PAI, model pembelajaran berbasis edutainment dapat diterapkan melalui berbagai media dan aktivitas, seperti permainan edukatif, video animasi, cerita interaktif, atau kegiatan seni dan kreatif yang relevan dengan nilai-nilai agama. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep agama secara lebih mudah, tetapi juga menguatkan keterlibatan emosional mereka dalam pembelajaran. Para ahli pendidikan menyebutkan bahwa suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan dan memperkuat daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, edutainment dalam pembelajaran PAI juga dapat membantu mengatasi tantangan lain, seperti perbedaan gaya belajar siswa. Dalam sebuah kelas, setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Model

---

<sup>1</sup> Odhian Wisnu Pratama, Rifqi Muntaqo, dan Ali Imron, "Penerapan Metode Edutainment Dalam Meningkatkan Semangat Siswa Mata Pelajaran SKI di MTS An-Nuur Kalierang Wonosobo," *Journal of Student Research* 2, no. 4 (2024): 90–102.

<sup>2</sup> A Asmawiyah, "Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19," *Journal of Economic, Public, and Accounting Idots*, 2021, <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa/article/view/1219>  
<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa/article/download/1219/640>.

edutainment memungkinkan guru untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar tersebut dengan menggunakan media yang beragam dan pendekatan yang fleksibel. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga motivasi belajar mereka meningkat.

Namun, penerapan model pembelajaran berbasis edutainment dalam PAI memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pendidik, sekolah, dan orang tua. Guru sebagai fasilitator utama dalam pembelajaran perlu memiliki kompetensi dalam merancang dan mengimplementasikan metode edutainment secara efektif. Hal ini mencakup pemilihan media yang sesuai, pengelolaan waktu, dan penyesuaian materi dengan kurikulum PAI. Selain itu, dukungan sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan model pembelajaran ini.<sup>3</sup>

Penelitian tentang model pembelajaran PAI berbasis edutainment menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama. Selain itu, model ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih baik, karena suasana belajar yang menyenangkan memungkinkan siswa untuk lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis edutainment tidak hanya relevan tetapi juga sangat diperlukan dalam konteks pendidikan PAI di sekolah dasar.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan model pembelajaran PAI berbasis edutainment sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pendidik dan institusi pendidikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang inspiratif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Rafi Fahreza, "Motivasi Semangat Belajar Mahasiswa Tri Pens dengan Sistem Daring dalam Persepsi Ihsan," *lentera* 4, no. 1 (2022): 59–66.

<sup>4</sup> I Kurniasih, S Sauri, dan W D Aryani, "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Apel Online Untuk Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Wahana Idots*, 2022, <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1589>  
<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/1589/1248>.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research) untuk mengembangkan dan mengevaluasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis edutainment dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami dampak model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Tahap perencanaan melibatkan identifikasi kebutuhan siswa dan pendidik, pengembangan media edutainment seperti video animasi, permainan edukatif, atau cerita interaktif, serta perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum PAI. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis edutainment di kelas, sementara proses observasi dilakukan untuk mencatat respons siswa, tingkat partisipasi, dan perubahan motivasi belajar mereka. Refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan, memperbaiki kekurangan, dan merancang tindakan lanjutan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana model edutainment dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.<sup>5</sup>

## 3. PEMBAHASAN

Motivasi belajar adalah elemen kunci dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar. Para ahli pendidikan menekankan bahwa motivasi merupakan dorongan internal yang memengaruhi minat, usaha, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada usia sekolah dasar, siswa memiliki karakteristik yang unik, seperti rentang perhatian yang singkat dan preferensi terhadap aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang menarik dan inovatif menjadi sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar

---

<sup>5</sup> H. Zuchri Abdussamad dan M. Si Sik, *Metode penelitian kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=METODE+PENELITIAN+KUALITATIF&ots=vDCzyV45O1&sig=\\_4YhBSlwAbliocP3mDOSxnCpj3o](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=METODE+PENELITIAN+KUALITATIF&ots=vDCzyV45O1&sig=_4YhBSlwAbliocP3mDOSxnCpj3o).

siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan moral siswa sejak dini.<sup>6</sup>

Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada pengajaran aspek kognitif seperti pengetahuan agama, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan spiritualitas dalam kehidupan siswa sehari-hari. Namun, metode pembelajaran PAI yang konvensional, seperti ceramah dan hafalan, sering kali dirasakan monoton dan kurang relevan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Menurut para ahli, metode pembelajaran yang kurang variatif dapat mengurangi minat dan motivasi siswa untuk belajar, sehingga berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan ini adalah model pembelajaran berbasis edutainment. Edutainment, yang menggabungkan pendidikan (education) dan hiburan (entertainment), adalah pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan kreatif. Para ahli menyebutkan bahwa edutainment efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa karena mengubah pembelajaran menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Dalam konteks PAI, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar nilai-nilai agama melalui media yang menarik, seperti video animasi, permainan edukatif, atau cerita interaktif.<sup>7</sup>

Pendekatan edutainment juga relevan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar yang cenderung lebih responsif terhadap aktivitas yang melibatkan elemen visual, auditori, dan kinestetik. Dengan mengintegrasikan berbagai media dan teknik, model edutainment dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif. Sebagai contoh, siswa dapat mempelajari nilai-nilai kejujuran melalui permainan peran, atau memahami cerita Nabi melalui video animasi yang menarik. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran.

Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan dalam model edutainment dapat membantu siswa mengembangkan hubungan emosional yang positif dengan pembelajaran PAI. Para ahli pendidikan menyatakan bahwa hubungan emosional yang

---

<sup>6</sup> Destriani Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 647–64.

<sup>7</sup> Destriani Destriani, "Inovasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong," *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.

positif dengan mata pelajaran dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk belajar dengan lebih giat dan konsisten. Dengan demikian, edutainment tidak hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran tetapi juga sebagai alat untuk membangun sikap positif siswa terhadap PAI.<sup>8</sup>

Namun, implementasi model edutainment memerlukan perencanaan yang matang dan kompetensi pendidik yang memadai. Guru harus mampu merancang media dan aktivitas yang relevan dengan kurikulum, serta mengelola waktu dan sumber daya secara efektif. Selain itu, kolaborasi antara pendidik, sekolah, dan keluarga juga penting untuk mendukung keberhasilan pendekatan ini. Dengan kerja sama yang baik, model edutainment dapat diimplementasikan secara optimal untuk menciptakan pembelajaran PAI yang inspiratif dan relevan bagi siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, model pembelajaran berbasis edutainment menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, pendekatan ini membantu siswa tidak hanya memahami materi pelajaran tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendukung pandangan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran adalah kunci untuk menciptakan generasi siswa yang termotivasi, berkarakter, dan memiliki pemahaman agama yang kuat sejak dini.

Model pembelajaran berbasis edutainment dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan pembelajaran yang beragam, termasuk perbedaan gaya belajar siswa. Para ahli pendidikan menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar unik, seperti visual, auditori, dan kinestetik, yang memengaruhi cara mereka memahami dan menginternalisasi informasi. Dalam satu kelas, keberagaman gaya belajar ini sering menjadi tantangan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang inklusif. Model edutainment memberikan solusi melalui penggunaan berbagai media dan pendekatan yang fleksibel, seperti video animasi untuk siswa visual, diskusi interaktif untuk siswa auditori, atau permainan edukatif bagi siswa kinestetik. Dengan strategi ini, siswa dapat belajar sesuai dengan

---

<sup>8</sup> Destriani Destriani dan Deriwanto Deriwanto, "Pendidikan Toleransi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak," *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023): 1–7.

preferensi mereka, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar dan hasil pembelajaran.<sup>9</sup>

Namun, penerapan model edutainment dalam PAI memerlukan perencanaan yang matang serta dukungan dari berbagai pihak. Guru, sebagai fasilitator utama pembelajaran, memiliki peran kunci dalam merancang dan mengimplementasikan metode ini secara efektif. Para ahli menekankan bahwa kompetensi guru dalam memilih media yang sesuai, mengelola waktu, dan menyesuaikan materi dengan kurikulum menjadi faktor penentu keberhasilan model pembelajaran berbasis edutainment. Guru perlu memahami bagaimana mengintegrasikan elemen hiburan dengan nilai-nilai agama, sehingga pembelajaran tidak hanya menarik tetapi juga mendalam secara spiritual.

Selain itu, dukungan sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung menjadi hal yang sangat penting. Media seperti perangkat digital, ruang belajar yang fleksibel, dan akses ke teknologi interaktif harus disediakan untuk memfasilitasi pelaksanaan model edutainment. Para ahli menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mendukung secara fisik dan teknologi berkontribusi besar terhadap keberhasilan implementasi metode pembelajaran inovatif. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah juga menjadi elemen penting untuk memperkuat dampak positif edutainment terhadap motivasi belajar siswa.<sup>10</sup>

Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis edutainment dalam PAI tidak hanya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama. Suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif memungkinkan siswa untuk lebih mudah menginternalisasi konsep-konsep agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, pendekatan ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa, seperti peningkatan empati, tanggung jawab, dan kesadaran spiritual. Dengan demikian, edutainment tidak hanya relevan dalam meningkatkan minat belajar tetapi juga dalam mendukung pembentukan karakter yang lebih baik.

Penerapan model edutainment sangat relevan di era modern, di mana siswa semakin terbiasa dengan teknologi dan hiburan digital. Para ahli berpendapat bahwa metode ini dapat menjembatani kebutuhan siswa terhadap pembelajaran yang relevan dengan

---

<sup>9</sup> Neni Putri dkk., "REVOLUSI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI ZAMAN GLOBALISASI," *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2024): 214–31.

<sup>10</sup> Abidin Abidin dkk., "Pandangan Pendidikan Multikultural dalam Islam Menurut Abdurrahman Wahid," *International Journal of Islamic Communication* 1, no. 2 (2022): 1–40.

zaman mereka sambil tetap mempertahankan esensi nilai-nilai pendidikan agama. Dengan memberikan pengalaman belajar yang inspiratif dan efektif, edutainment menjadi cara inovatif untuk menarik minat siswa terhadap PAI dan memastikan pembelajaran agama tetap relevan di tengah perkembangan teknologi dan budaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan model pembelajaran berbasis edutainment sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam PAI. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pendidik dan institusi pendidikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Dengan implementasi yang tepat, model edutainment memiliki potensi besar untuk mengubah paradigma pembelajaran PAI menjadi lebih dinamis, relevan, dan berdampak positif.

#### 4. KESIMPULAN

Model pembelajaran berbasis edutainment dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendekatan inovatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Pendekatan ini mengintegrasikan unsur pendidikan dan hiburan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan kreatif, sehingga siswa tidak hanya memahami materi pelajaran tetapi juga merasa lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai media dan metode fleksibel, edutainment mampu mengakomodasi beragam gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, dan kinestetik, yang membuat pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif. Penerapan edutainment dalam PAI juga terbukti mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama serta mendukung pembentukan karakter mereka, seperti peningkatan empati, tanggung jawab, dan kesadaran spiritual. Pendekatan ini memberikan siswa pengalaman belajar yang bermakna, sehingga mempermudah internalisasi konsep-konsep agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan membantu siswa mengembangkan hubungan emosional yang positif terhadap pembelajaran PAI, meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk belajar.

Namun, keberhasilan model pembelajaran berbasis edutainment memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak. Guru memiliki peran sentral sebagai perancang dan fasilitator pembelajaran, yang memerlukan kompetensi

untuk memilih media yang sesuai, mengelola waktu, dan menyesuaikan materi dengan kurikulum. Selain itu, dukungan dari sekolah dalam penyediaan sarana, prasarana, dan teknologi interaktif, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah, menjadi elemen penting untuk memastikan keberhasilan pendekatan ini. Dengan relevansi yang tinggi di era modern, di mana siswa semakin terbiasa dengan teknologi dan hiburan digital, model edutainment menawarkan solusi yang menjembatani kebutuhan siswa terhadap pembelajaran yang sesuai dengan zaman mereka sambil tetap mempertahankan nilai-nilai agama. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga relevan dalam membentuk generasi siswa yang berkarakter, berkompetensi, dan memiliki pemahaman agama yang kuat. Dengan implementasi yang tepat, edutainment dapat menjadi paradigma baru dalam pembelajaran PAI yang lebih dinamis, relevan, dan berdampak positif bagi siswa dan institusi pendidikan.

## Referensi

- Abdussamad, H. Zuchri, dan M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=METODE+PENELITIAN+KUALITATIF&ots=vDCzyV45O1&sig=\\_4YhBSIwAbIiocP3mDOsxnCpj3o](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=METODE+PENELITIAN+KUALITATIF&ots=vDCzyV45O1&sig=_4YhBSIwAbIiocP3mDOsxnCpj3o).
- Abidin, Abidin, Dwi Desi Uryatul Jannah, M. Ferdi Agustira, dan Wahyu Nur Hidayah. "Pandangan Pendidikan Multikultural dalam Islam Menurut Abdurrahman Wahid." *International Journal of Islamic Communication* 1, no. 2 (2022): 1–40.
- Asmawiyah, A. "Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19." *Journal of Economic, Public, and Accounting Studies*, 2021. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa/article/view/1219>  
<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa/article/download/1219/640>.
- Destriani, Destriani. "Inovasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.
- — —. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 647–64.
- Destriani, Destriani, dan Deriwanto Deriwanto. "Pendidikan Toleransi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023): 1–7.
- Fahreza, Rafi. "Motivasi Semangat Belajar Mahasiswa Tri Pens dengan Sistem Daring dalam Persepsi Ihsan." *lentera* 4, no. 1 (2022): 59–66.
- Kurniasih, I, S Sauri, dan W D Aryani. "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Apel Online Untuk Memotivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal*

Mariam :Perspektif Pedagogik Dalam Kurikulum Merdeka Serta Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar Atau Telaah Metode Pembelajaran

- Ilmiah Wahana Idots*, 2022.  
<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1589>  
<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/1589/1248>.
- Pratama, Odhian Wisnu, Rifqi Muntaqo, dan Ali Imron. "Penerapan Metode Edutainment Dalam Meningkatkan Semangat Siswa Mata Pelajaran SKI di MTS An-Nuur Kalierang Wonosobo." *Journal of Student Research* 2, no. 4 (2024): 90–102.
- Putri, Neni, Murni Yanto, Muhammad Istan, dan Destriani Destriani. "REVOLUSI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI ZAMAN GLOBALISASI." *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2024): 214–31.